

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari peradaban manusia yaitu pada zaman perdagangan antar negara harus menggunakan transportasi kapal. Kegiatan perdagangan antar negara telah berjalan sejak ribuan tahun. Sejak abad pertengahan setiap pedagang berkumpul di tengah kota dan melakukan perdagangan antar pedagang yang berasal dari negara lain, di sebabkan perdagangan tersebut melibatkan banyak pedagang yang berasal dari negara lain, maka dengan itu di perlukan alat tukar yaitu mata uang sebagai alat tukar dalam perdagangan tersebut.

Antwerpen yang berada di Belgia adalah menjadi pusat perdagangan internasional pada akhir 1400, para pedagang mendapatkan keuntungan berupa trading dari barang atau komoditas. Pedagang pada saat itu ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan cara melakukan pinjaman uang kepada orang kaya berupa obligasi yang akan di kembalikan kembali berupa pinjaman pokok dan tambahan bunga sesuai yang di janjikan di awal.¹

¹ Inyoung Hwang Sofi Daily News, "A Brief History of the Stock Market". <https://www.sofi.com/learn/content/history-of-the-stock-market>, diakses pada 14 Maret 2020

Perdagangan saham modern pertama kali di ciptakan di Amsterdam ketika *Dutch East India Company* menjadi perusahaan publik pertama, dengan tujuan untuk meningkatkan modal perusahaan. *Dutch East India Company* menjual beberapa kepemilikan saham nya kepada investor dan memberikan sebagian keuntungan bagi para investor. Selama bertahun-tahun sejak tahun 1611 bursa efek Amsterdam hanya memperdagangkan *Dutch East India Company*.²

Seiring perkembangan zaman banyak negara lain melakukan adaptasi yang serupa seperti yang dilakukan di bursa efek Amsterdam dan di respon sangat positif oleh banyak investor. Dengan antusias investor yang begitu besar pada saat itu, membuat para investor melakukan pembelian lembar saham tanpa melakukan pemeriksaan secara fundamental perusahaan. Hasil euforia tersebut membuat suatu ketidak stabilan keuangan pada tahun 1720, dampak tersebut membuat respon para investor menjual saham tersebut secara massif dan tidak ada yang membeli saham tersebut yang mengakibatkan *market crashed*.

Dapat kita ketahui bahwa *The New York Stock Exchange* (NYSE) adalah bursa efek terbesar di dunia saat ini, yang memperdagangkan berbagai perusahaan nasional hingga internasional. Akan tetapi ternyata

² *Ibid*

NYSE membutuhkan waktu berabad-abad sejak 1792 untuk mencapai level saat ini. Di balik keberhasilan NYSE saat ini terdapat banyak investor, pihak eksekutif bursa, perusahaan dan regulator yang telah berkontribusi pada pertumbuhan hingga saat ini.³

Pasar modal atau bursa efek sendiri secara historis keberadaan di Indonesia ternyata sudah hadir jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar modal telah hadir sejak colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda bertujuan memenuhi kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah berdiri sejak 1912, akan tetapi pertumbuhan dan perjalanan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan, bahkan terdapat beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Kemunduran tersebut di sebabkan oleh beberapa factor yaitu terjadinya perang dunia ke I dan II, perubahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia yang membuat perkembangan bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.⁴

Pada tahun 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal nya yang pada saat itu di resmikan oleh Presiden

³ *Ibid*

⁴ Andika Wijaya dan Wida Peace Ananta, *IPO Right Issue & Penawaran Umum Obligasi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018) hal 6

Soeharto dan pada saat itu bernama Bursa Efek Jakarta, BAPEPAM adalah sebagai pengawas pasar modal pada saat itu yang akan tetapi tugas dari BAPEPAM sendiri sudah dilimpahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2011. Pengaktifan kembali pada tahun 1977 tersebut di tandai dengan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Setelah beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.⁵

Pada tahun 1987 pemerintah melakukan deregulasi terkait peraturan perundang-undangan pasar modal untuk mempermudah emiten dan juga investor asing dengan batas kepemilikan maksimum sebesar 49% hal tersebut disebut dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87). Hasil deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta juga membentuk lembaga penunjang baru berupa Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), kebijakan tersebut di respon positif terhadap bursa efek yang menjadi titik awal dari positif pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Pada 16 Juni 1989 di Indonesia terdapat 2 Bursa Efek yang beroperasi yaitu yang baru beroperasi Bursa Efek Surabaya (BES)

⁵ Bursa Efek Indonesia, "Sejarah & Milestone" <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, diakses pada 15 Maret 2022

yang dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.⁶

Namun pada 30 November 2007 Bursa Efek Jakarta melakukan merger terhadap Bursa Efek Surabaya yang kemudian berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2011, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mulai diperkenalkan sebagai pengganti BAPEPAM yaitu bertugas sebagai pengawas dan pengaturan setiap kegiatan jasa keuangan di pasar modal.

Sampai saat ini, sebanyak 778 perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷ Dengan begitu BEI memiliki potensi untuk dapat konsisten mengundang Emiten baru setiap tahunnya, maka di dengan jumlah 1.000 Emiten tidaklah mustahil dan akan dapat tercapai dalam kurun waktu yang dekat. Dengan bertambahnya jumlah Emiten yang melakukan penawaran umum perdana saham tentu akan mendorong kegiatan pasar modal Indonesia semakin menarik. Pada tahun 2022 ini dunia Bursa Efek Indonesia dikejutkan dengan berita akan ada penawaran umum perdana saham dari PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), yang dimana perusahaan tersebut adalah platform digital yang

⁶ *Ibid*

⁷ Bursa Efek Indonesia, "Daftar saham". <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>, diakses pada 15 Maret 2022

mengintegrasikan *on demand services*, *e-commerce* dan *fintech services*.

Perusahaan GOTO tersebut di nilai hingga Rp 17.992 triliun. Dalam perayaan penawaran umum perdana saham GOTO ini, terdapat sejumlah penjamin pelaksana emisi efek yakni PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk (TRIM). Selain itu, GoTo juga menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Nilai Inti Sekuritas sebagai penjamin emisi efek.⁸ Sudah sewajarnya pasar saham Indonesia akan semakin di lirik oleh banyak investor besar, bahkan tidak menutup kemungkinan kedepan akan terdapat perusahaan dari luar negeri yang akan mencatatkan sahamnya di BEI.

Pasar modal sendiri sejak era colonial Belanda sudah menjadi indikator yang menunjukkan perkembangan ekonomi suatu negara khususnya di bidang keuangan. Fungsi dari pasar modal adalah wadah investasi dan wadah pembiayaan bagi perusahaan yang akan menjual kepemilikan saham perusahaan kepada masyarakat melalui proses penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*). Dapat kita ketahui bahwa wadah investasi pada umumnya memiliki berbagai macam,

⁸ Ratih Ika Wijayanti IDX Channel, "Jangan Ketinggalan! Ini Jadwal Lengkap IPO GoTo". <https://www.idxchannel.com/market-news/jangan-ketinggalan-ini-jadwal-lengkap-ipo-goto>, diakses pada tanggal 15 Maret 2022

yang mengikuti profil resiko masing-masing investor. Kondisi ekonomi yang berkembang dapat dinilai berdasarkan kondisi keuangan dan investasi dari setiap masyarakatnya.⁹

Dengan perkembangan ekonomi dan dunia bisnis yang semakin kompetitif di setiap perusahaan, maka hal tersebut membuat perusahaan untuk dapat selalu inovatif agar dapat mempertahankan perusahaannya. Sikap inovatif yang dapat perusahaan lakukan adalah tetap memiliki pertumbuhan serta perkembangan di setiap tahunnya. Hal ini akan mendorong internal atau manajemen untuk dapat memperoleh penanaman modal dan pendanaan yang dapat di manfaatkan bagi perusahaan. Dapat kita ketahui bank dapat menjadi solusi dalam menyalurkan kredit kepada perusahaan, akan tetapi hal tersebut memiliki batasan-batasan tertentu oleh pihak bank. Berbeda apabila perusahaan melakukan aktifitas nya melalui jual beli saham di pasar modal.¹⁰

Dapat kita ketahui bahwa pasar modal adalah salah satu pilar yang penting dalam perekonomian dunia. Banyak perusahaan atau industri memanfaatkan pasar modal sebagai wadah untuk menyerap investasi dan media agar dapat memperkuat kondisi perusahaannya. Pasar modal adalah

⁹ Sjahrir, *30 Tahun Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Institute for Economic and Financial Research, 2007), hal 2.

¹⁰ Andika Wijaya dan Wida Peace Ananta, *Op.Cit.* hal 1

tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana atau yang sering disebut investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang terdaftar di pasar modal, secara tidak langsung maka pasar modal juga menjadi wadah tempat bertemunya investor skala besar atau investor kecil untuk melakukan investasi, wadah ini sendiri adalah menjadi sumber dana segar jangka panjang yang akan melibatkan seluruh masyarakat hingga korporasi. Dengan begitu Pasar modal adalah instrumen keuangan yang bisa di perjual belikan dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Dengan adanya kedua pihak tersebut maka investor yang melakukan investasi kepada issuer atau emiten memiliki harapan mendapatkan suatu *return* atau imbalan, sedangkan pihak issuer atau emiten (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan perusahaan.¹¹ Pasar Modal juga di jadikan indikator ekonomi makro suatu negara. Naik turunnya indeks suatu bursa dapat dibaca sebagai cermin dinamika ekonomi negara tersebut. Dengan begitu publikasi indikator kunci suatu negara sering kita jumpai data mengenai indeks harga saham. Pasar modal adalah suatu aktifitas perdagangan saham, akan tetapi aktifitas pasar modal tersebut di jalankan melalui bursa efek.

¹¹ Fransiskus Paulus Paskalis Abi, *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016) hal 3.

Perkembangan suatu pasar modal dapat terlihat berdasarkan beberapa indikator diantaranya indeks harga saham yang dapat menjadi salah satu indikator dalam penilaian pergerakan harga saham perusahaan. Indeks sendiri juga dapat menjadi indikator untuk menggambarkan kondisi pasar di saat aktif atau lesu. Dengan adanya indeks tersebut akan membudhakan para pelaku pasar modal dari manajer investasi, analis, korporasi dan investor dalam melakukan Analisa sebelum mengambil keputusan investasi kepada suatu saham.¹²

Pasar modal sendiri memiliki manfaat yaitu:¹³

- a. Sumber pembiayaan yang akan di manfaatkan perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
- b. Wahana investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.
- d. Keterbukaan dan profesionalisme dalam mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat.
- e. Lapangan kerja atau profesi bagi masyarakat, baik pelaku pasar maupun investor.

¹² Eko Sudarmanto., dkk, *Pasar Uang dan Pasar Modal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 54

¹³ *Ibid*

Dengan perkembangan dunia investasi dan pasar modal semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun, maka perkembangan tersebut harus di ikuti dengan regulasi yang dapat memberikan keamanan bagi investor dan emiten yang sudah tercatat di bursa efek. Dengan pemerintah melakukan pembaruan regulasi mengikuti perkembangan pasar modal, maka pemerintah sudah mewujudkan tanggung jawab pemerintah dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah sudah menyediakan hukum pasar modal sendiri tunduk pada ketentuan di Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), akan tetapi dengan begitu cepat perkembangan zaman maka pemerintah juga melakukan adaptasi terhadap regulas-regulasi nya yaitu dengan terbit nya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan investasi portofolio. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki tugas pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan di pasar modal, perbankan, asuransi, dana pensiun dan lembaga keuangan lainnya.

Dengan suatu inovasi di dalam undang-undang investasi khususnya di bagian portofolio keuangan yang sudah di fasilitasi oleh pemerintah, maka dengan begitu besar harapan agar suatu produk investasi dapat berjalan dengan lancar dan aman bagi seluruh kalangan masyarakat

Indonesia. Dengan suatu kelancaran dan keamanan yang diperoleh oleh masyarakat, sudah selayaknya akan menghasilkan suatu hal yang positif kembali untuk pemerintah yaitu: ¹⁴

- a. Dengan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi akan berdampak langsung terhadap perekonomian setiap individu masyarakatnya dengan begitu akan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakatnya.
- b. Dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakatnya maka tingkat kelayakan Pendidikan akan semakin meningkat yang mengikuti perkembangan kesejahteraan masyarakatnya.
- c. Dampak makro nya adalah semakin banyak perusahaan yang di invest melalui pasar modal, yang akan memudahkan untuk ekspansi bagi perusahaan dan menciptakan lapangan pekerjaan kembali bagi masyarakat.
- d. Dampak positif yang kembali ke negara adalah dengan meningkatnya setiap penghasilan dari masyarakat yang berhasil melakukan investasi atau perusahaan yang berhasil melakukan ekspansi, maka pelaporan pajak penghasilan ke negara akan semakin besar.

¹⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hal 60

Sudah selayaknya pemerintah memberikan fasilitas kelancaran dan keamanan dalam berinvestasi, karena akan sangat memberikan nilai-nilai positif bagi kehidupan masyarakat hingga negara.

Pada tanggal 30 September 2021 pasar modal Indonesia telah terdapat 750 perusahaan yang tercatat di BEI dengan penambahan baru sebanyak 38 perusahaan di era pandemik Covid-19. Aktivitas transaksi bursa mencetak rekor barunya juga di antara lain rata-rata nilai transaksi harian yang mencapai lebih dari Rp 13 triliun per hari, atau dapat di katakana bahwa melonjak 2 (dua) kali lipat dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dengan frekuensi transaksi yang meningkat dengan rata-rata 1,2 juta transaksi per hari, yang dimana hal tersebut membuat transaksi tertinggi di ASEAN selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Hal ini juga di lanjutkan dengan lonjakan volume perdagangan yang mencapai dari 19 miliar lembar saham per hari.¹⁵

Dengan data yang diambil dari Kontan Investor, maka dapat di simpulkan bahwa dalam masa pandemik Covid-19 yang melanda di Indonesia, menciptakan suatu investor baru yang begitu banyak pada tahun 2021 yaitu melesat hingga 61,86% di bandingkan di tahun 2020. Dalam

¹⁵ Investasi Kontan, *Investor Pasar Modal Mencapai 6.29 juta per September 2021*, <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-pasar-modal-mencapai-629-juta-per-september-2021>, diakses pada 16 Maret 2022

tahun 2021 Bursa Efek Indonesia berhasil menghasilkan frekuensi transaksi harian tertinggi di ASEAN. Dengan begitu antusias masyarakat Indonesia terhadap investasi begitu besar dan antusias. Sudah sewajarnya pemerintah memberikan fasilitas peraturan yang *update* agar setiap masyarakat Indonesia dapat tetap terhindar dari kejahatan investasi. Apabila pemerintah sudah membeirkan fasilitas tersebut, maka di harapkan kepada pihak-pihak atau para penunjang pasar modal yang memiliki ilmu mengenai investasi lebih unggul di bandingkan masyarakat lainnya dapat *sharing* informasi terhadap masyarakat lainnya agar terjadinya suatu ekosistem yang sehat dalam ber investasi. Tujuan tersebut bertujuan agar perekonomian negara secara tidak langsung memiliki kekuatan terus menerus dari tahun ke tahun seiring perkembangan ekonomi.¹⁶

Mekanisme penawaran umum perdana saham perusahaan atau *Initial Public Offering* (IPO) pada umumnya memenuhi persyaratan BEI dan OJK untuk mengatur persyaratan dalam proses penerbitan efek yang bertujuan untuk meningkatkan ekuitas atau bersifat hutang, dengan memperhatikan kepentingan publik. Persiapan dalam pembentukan tim IPO dan rapat internal dari perseroan dalam mempersiapkan penawaran umum perdana saham. Melakukan proses pengumpulan data perusahaan sejak

¹⁶ *Ibid*

menyampaikan dokumen ke OJK dan BEI hingga IPO dan tercatat di BEI.

Mengikuti segala regulasi OJK dan BEI, untuk dapat melanjutkan program menuju IPO untuk perusahaan dengan set skala kecil dan menengah.¹⁷

Persiapan IPO suatu Emiten membutuhkan dedikasi agar dapat berjalan dengan lancar, hal tersebut didukung dengan adanya Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang jelas memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan akan membantu dalam mempersiapkan segala dokumen untuk IPO. Salah satu langkah dalam melakukan IPO adalah melakukan RUPS LB terhadap *shareholder* yang bertujuan agar memperoleh persetujuan untuk melakukan IPO. RUPS LB diatur dalam Pasal 79 ayat (1) yaitu membahas bahwa diperlukannya RUPS LB yang diselenggarakan oleh direksi dengan didahului dengan pemanggilan RUPS. Akan tetapi RUPS LB dapat juga diselenggarakan dengan permintaan dari pemegang saham atau dewan komisaris. Dalam melakukan RUPS LB bahwa Notaris memiliki peran dalam menjamin kepastian, ketertiban dan perlindungan hukum bagi setiap warga negara, kewenangan Notaris salah satunya membuat alat bukti tertulis Berita Acara Rapat Umum Pemegagn Saham (RUPS), hal ini diatur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Akan tetapi dalam suatu kegiatan penawaran umum

¹⁷ Mah Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal 153

perdana saham atau IPO bawasannya Notaris sebagai pejabat umum tidak sebatas membuat akta melainkan Notaris sendiri harus terdaftar di OJK sesuai Pasal 64 huruf d dan e UUPM.¹⁸

Topik bahasan tersebut tentunya merupakan salah satu kegiatan peran Notaris yang berprofesi sebagai penunjang pasar modal khususnya dalam proses penawaran umum perdana saham atau IPO yang dimana hal tersebut masuk dalam pranata ekonomi nasional. topik tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut dan dituangkan dalam penelitian karena dalam proses penawaran umum perdana suatu Perseroan Terbatas (*Initial Public Offering*) peran Notaris cukup penting dalam memberikan perlindungan dan kepastian hukum oleh emiten dan pihak-pihak atau departemen yang memiliki hubungan dalam proses penawaran umum perdana saham atau IPO.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas mengenai kedudukan Notaris sebagai profesi penunjang di Pasar Modal khususnya dalam kegiatan penawaran umum perdana saham Perseroan Terbatas (*Initial Public Offering*) yang berjudul **“FUNGSI NOTARIS SEBAGAI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM PROSES PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEORAN TERBATAS”**.

¹⁸ *Ibid*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut lebih lanjut dengan menitikberatkan pada rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaturan tugas dan tanggung jawab Notaris dalam proses penawaran umum perdana saham Perseroan Terbatas ?
2. Bagaimana sanksi yang dapat diberikan jika terjadi kepada Notaris dalam proses penawaran umum perdana saham Perseroan Terbatas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan penulisan penelitian tesis ini adalah :

- a. Untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut bagaimana peran Notaris dalam penawaran umum perdana saham suatu Perseroan Terbatas yang berasal dari Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal hingga Undang-Undang Jabatan Notaris
- b. Untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut apa pelanggaran dan bagaimana sanksi Notaris dalam penawaran umum perdana saham suatu Perseroan Terbatas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang hukum dan kenotariatan, khususnya terkait peran Notaris dalam profesi penunjang di Pasar Modal

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis, penulis berharap agar penelitian yang ditulis ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkan

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis, akan dipaparkan sistematika penulisan tesis yang akan dilakukan. Sistematika penulisan yang akan dijabarkan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui apa saja pembahasan yang akan dilakukan dalam setiap bagian dalam tesis ini secara sistematis. Berikut sistematika penulisan yang akan dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, akan dijelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis ini secara garis besar sebagai pengantar serta pondasi yang kokoh dalam memahami penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini, penjabaran tinjauan pustaka akan dibagi menjadi landasan teori dan landasan konseptual. Bagian ini akan mengumpulkan berbagai landasan-landasan yang akan penulis gunakan guna menunjang penulis untuk menemukan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang ada, yang pada akhirnya akan sangat berkaitan dengan pembahasan permasalahan yang ada dalam tesis ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan berbagai hal yang berkenaan dengan metode penelitian yang akan penulis lakukan dalam penulisan serta penyusunan tesis ini, berbagai metode akan dijabarkan dalam bagian ini yang berkaitan dengan jenis penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, serta teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian yang akan dilakukan dalam tesis ini.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini adalah bagian sentral yang menjadi bagian pembahasan permasalahan dengan analisa yang dilakukan atas data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Berbagai landasan teori dan landasan konseptual akan digunakan sebagai bahan penunjang yang digunakan untuk menemukan jawaban serta kesimpulan dari permasalahan yang ada dalam tesis ini.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan terhadap berbagai analisa yang dilakukan pada BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN terhadap data-data yang telah penulis kumpulkan. Bagian ini sekaligus menutup penelitian yang dilakukan dalam tesis ini.